

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan kondisi yang terjadi di MV. OMS Semeru yaitu saat proses berolah gerak masuk alur pelayaran sempit Teluk Adang, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Cara olah gerak kapal saat memasuki alur sempit di perairan Teluk Adang adalah :
  - a. Mengecek pasang surut perairan guna menghindari kandasnya kapal saat berlayar di perairan sempit.
  - b. Menggunakan kecepatan aman demi keselamatan dan keamanan dalam proses olah gerak masuk alur Teluk Adang.
2. Peran nahkoda saat berolah gerak kapal di perairan alur pelayaran sempit Teluk Adang adalah sebagai berikut :
  - a. Pembagian tugas perwira saat olah gerak membantu nahkoda saat memasuki alur perairan sempit Teluk Adang mengingat tidak adanya jasa pandu untuk kapal yang panjangnya kurang dari 200 m.
  - b. Komunikasi antar kapal-kapal sering dilakukan oleh nahkoda dikarenakan ramainya alur pelayaran sempit Teluk Adang agar tidak terjadi bahaya tubrukan yang merugikan banyak pihak.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapat, penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat berguna dalam proses olah gerak memasuki alur pelayaran sempit Teluk Adang pada MV. OMS Semeru. Saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Cara olah gerak kapal saat memasuki alur sempit di perairan Teluk Adang adalah :
  - a. Sebaiknya sebelum memasuki alur pelayaran sempit Teluk Adang nahkoda mengecek pasang surut untuk daerah tersebut,
  - b. dan bagi kapal yang memiliki *draft* lebih dari 6,5 meter sebaiknya tidak melewati alur pelayaran sempit Teluk Adang.
2. Peran nahkoda saat berolah gerak kapal di perairan alur pelayaran sempit Teluk Adang adalah sebagai berikut :
  - a. Nahkoda sebaiknya mengambil alih penuh saat berolah gerak kapal di perairan sempit Teluk Adang dan nahkoda membagi tugas perwira sesuai dengan jam jaganya masing-masing
  - b. Sebaiknya Radio VHF jangan sampai di tinggalkan karena saat memasuki alur pelayaran sempit komunikasi antar kapal sangat diperlukan.